

**PENGARUH PENGGUNAAN *BIRTHING BALL* TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA IBU BERSALIN
DI BPM YULIA FONNA, A.Md. Keb, SKM DESA
LIPAH RAYEUK KECAMATAN JEUMPA
KABUPATEN BIREUEN**

*The Effect Of The Use Of Birthing Ball On The Reduction Of Pain Level In Materials At
BPM Yulia Fonna, A.Md. Keb, SKM Village Lipah Rayeuk Jeumpa Subdistrict
Bireuen Regency*

Ferinawati^{*1}, Rita Zahara^{*2}

1. Dosen Akbid Munawarah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen 24251, Indonesia
2. Mahasiswa Akbid Munawarah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen 24251, Indonesia

*Korespondensi Penulis : ferinabireuen88@gmail.com^{*1}, rzahara848@gmail.com^{*2}

Abstrak

Latar Belakang: Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, ibu bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa angka kematian ibu merupakan tolak ukur status kesehatan di suatu negara. Menurut data dari WHO, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 5,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia dan 2,4 kali lebih tinggi dibanding dengan Thailand. **Tujuan:** Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini dilakukan di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. Populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 20 orang ibu yang datang ke BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen untuk bersalin dijadikan kelompok *case* dan 20 orang ibu yang datang untuk bersalin dijadikan kelompok *control*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dan diolah kedalam analisis univariat dan bivariat. **Hasil:** Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh penggunaan *birthing ball* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen dengan nilai $p\text{ value } (0,041) < \alpha (0,05)$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kesimpulan:** Ada pengaruh penggunaan *Birthing Ball* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. Diharapkan untuk responden Diharapkan kepada responden untuk lebih aktif mencari informasi dan mengikuti berbagai penyuluhan khususnya tentang Penggunaan *Birthing Ball* dan cara untuk menurunkan nyeri persalinan. Hal ini dapat diperoleh dengan memperbanyak membaca dan mengikuti acara seminar dan mengunjungi tempat pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Tingkat Nyeri, Penggunaan *Birthing Ball*

Abstract

Background: Mortality and morbidity of pregnant women, maternity and postpartum is still a big problem, especially in developing countries including Indonesia. As we all know, the maternal mortality rate is a measure of the health status of a country. According to data from WHO, the Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is 5.2 times higher than Malaysia and 2.4 times higher than Thailand. **Objective:** The purpose of this study was to determine the effect of the use of birthing balls on reducing pain levels in women in labor at BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Lipah Rayeuk Village, Jeumpa District, Bireuen Regency. **Method:** The research design used is analytical research with a case control approach. This research was conducted at BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Jeumpa District, Bireuen Regency. The population in this study was conducted by means of 20 mothers who came to BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Jeumpa District, Bireuen Regency to give birth as a case group and 20 mothers who came to give birth as a control group. Data collection techniques used primary and secondary data and processed into univariate and bivariate analysis. **Results:** The results showed that there was an effect of using birthing balls on reducing pain levels in maternity at BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, SKM, Lipah Rayeuk Village, Jeumpa District, Bireuen Regency with a p value $(0.041) < (0.05)$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. **Conclusion:** There is an effect of the use of Birthing Ball on the reduction of pain levels in maternity In BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Lipah Rayeuk Village, Jeumpa District, Bireuen Regency. It is expected that respondents are expected to be more active in seeking information and participating in various counseling, especially regarding the use of Birthing Ball I and ways to reduce labor pain. This can be obtained by reading more and attending seminars and visiting health services.

Keywords : Pain Level, Birthing Ball Usage

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, ibu bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa angka kematian ibu merupakan tolak ukur status kesehatan di suatu negara. Menurut data dari WHO, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 5,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia dan 2,4 kali lebih tinggi dibanding dengan Thailand.

WHO (World Health Orgaization) tahun 2016 mendefinisikan bahwa kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi saat hamil, bersalin atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung setelah persalinan. Masalah kematian ibu ini, masyarakat menggugat bahwa target *Sustainable Development Goals (SDG's)* tahun 2030 tentu perlu untuk mendapat perhatian khusus dari seluruh pihak baik pemerintah maupun sektor swasta, yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Menurut data WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran. Angka kematian yang tinggi umumnya disebabkan masih kurangnya pengetahuan tentang sebab dan penanggulangan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Selain itu, kematian ibu bersalin dapat disebabkan karena adanya 3 terlambat, yaitu terlambat mengambil keputusan dalam memberikan pertolongan ibu hamil dan melahirkan, terlambat membawa ke tempat pelayanan kesehatan, dan terlambatnya tenaga medis memberikan pertolongan persalinan

Kehamilan merupakan tahap yang sangat dinanti-nantikan oleh seorang wanita karena akan menjadi calon ibu, Proses persalinan bagi seorang ibu hamil adalah momen yang dinanti-nantikan karena persalinan segala rasa tertumpah saat itu juga. Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, Proses ini diawali dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Persalinan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu kala I, kala II, kala III, kala IV. Kala I persalinan ditetapkan sebagai tahap yang berlangsung sejak terjadi kontraksi uterus yang teratur sampai terjadi pembukaan lengkap. Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu dan janin salah satunya maupun keduanya sekaligus.

Permasalahan di Indonesia sendiri masih banyak ditemukan diantaranya adalah partus lama yang merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Pada proses persalinan melewati empat kala, pada kala satu dibagi ke dalam dua fase, yaitu fase laten dan fase aktif. Pada fase laten merupakan periode dari awal persalinan hingga titik ketika pembukaan mulai berjalan secara progresif. Fase aktif merupakan periode waktu awal dari kemajuan aktif pembukaan hingga pembukaan menjadi komplit.

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi kearah panggul. Nyeri pada persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi servik, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf di servik.

Ketidaknyamanan, rasa takut dan rasa nyeri merupakan masalah bagi ibu bersalin. Hal tersebut merupakan rintangan terbesar dalam persalinan dan jika tidak diatasi akan berdampak pada terhambatnya kemajuan persalinan. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon stres yang berlebihan seperti *katekolamin* dan *steroid*. Hormon ini dapat menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah

sehingga terjadi penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi utero plasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak.

Selain menggunakan partograf, ada beberapa upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan salah satunya yaitu *pelvic rocking* dengan *birthing ball* salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif. *Pelvic rocking* dengan *birthing ball* adalah cara menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul di atas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan ke belakang, sisi kanan, kiri, dan melingkar.

Penggunaan *birth ball* selama persalinan mampu menurunkan tingkat nyeri karena merangsang refleks postural dan menjaga otot-otot serta menjaga postur tulang belakang dalam keadaan baik, sehingga mengurangi kecemasan, sedikitnya penggunaan pethidin, memfasilitasi penurunan kepala janin, mengurangi lamanya kala 1 serta meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup.

Dari data yang bersumber pada dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 141 kasus dan lahir hidup 101.296 jiwa, maka rasio angka kematian ibu di Aceh kembali menunjukkan penurunan menjadi 139 per 100.000 lahir hidup. Daerah terbesar memberi kontribusi terhadap kematian ibu yaitu Kabupaten Pidie sebanyak 16 kasus, di ikuti Bireuen dan Aceh Utara 13 kasus, serta kabupaten/kota lainnya yang jumlah kematian ibu antara 1 sampai 11 kasus. Tahun 2018 Kota Sabang kembali berhasil menekan angka kematian ibu, ini menunjukkan tingginya komitmen pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Desa Lipah Rayeuk, Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen, didapatkan jumlah ibu bersalin di BPM ini terhitung dari Januari sampai April 2021 sebanyak 65 orang ibu bersalin. Pada saat survey awal, peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu bersalin yang datang untuk melahirkan, dari 5 orang ibu bersalin pertama yang diwawancarai mengatakan bahwa penggunaan *birthing ball* sangat efektif untuk mengurangi nyeri pada kala I persalinan. Sedangkan pada 5 orang ibu lainnya yang tidak menggunakan *birthing ball* mengatakan bahwa merasakan nyeri yang hebat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Desa Lipah Rayeuk, Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *analitik* dengan pendekatan *case control*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membandingkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi seseorang untuk melihat bagaimana “Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Dengan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen”. Lokasi penelitian dilakukan di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2021. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Juni dan juli di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara 20 orang ibu yang datang ke BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen untuk bersalin dijadikan kelompok *case* dan 20 orang ibu yang datang untuk bersalin dijadikan kelompok *control*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Nyeri Ibu Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, SKM Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2021

Analisis Univariat	Jumlah	
	F	(%)
Tingkat Nyeri		
Ringan	4	10
Sedang	20	50
Berat	12	30
Sangat Berat	4	10
Penggunaan <i>Birthing Ball</i>		
Dilakukan	20	50
Tidak Dilakukan	20	50
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa mayoritas responden di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Desa Lipah Rayeuk, Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen memiliki Tingkat Nyeri ringan yaitu sebanyak 4 orang (10%), tingkat nyeri sedang sebanyak 20 orang (50,0 %), tingkat nyeri berat yaitu 12 orang (30%), tingkat nyeri sangat berat yaitu 4 orang (10%), dan yang menggunakan *Birthing Ball* yaitu sebanyak 20 orang (50,0%) dan yang tidak menggunakan 20 orang (50,0 %).

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% atau nilai ($\alpha = 0,05$). Bila menunjukan nilai $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan bermakna atau signifikan.

Tabel 2. Uji Silang Uji Silang Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2021

Analisis Bivariat	Birthing Ball						P-Value
	Case		Control		Σ		
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
Tingkat Nyeri							
Ringan	4	10	0	0	4	10	0,041
Sedang	14	35	6	15	20	50	
Berat	2	5	10	25	12	30	
Sangat Berat	0	0	4	10	4	10	
Jumlah	20	50	20	50	40	100	

Berdasarkan uji silang diatas, dapat disimpulkan bahwa responden pada kelompok *case* yang mengalami tingkat nyeri ringan yaitu sebanyak 4 Orang (10%), tingkat nyeri sedang

yaitu 14 orang (35%), tingkat nyeri berat yaitu 2 orang (5%) dan tingkat nyeri sangat berat yaitu 0 orang (0%), sedangkan pada kelompok *control* yang mengalami tingkat nyeri ringan yaitu 0 orang (0%), tingkat nyeri sedang yaitu 6 orang (15%), tingkat nyeri berat yaitu 10 orang (25%) dan tingkat nyeri sangat berat yaitu 4 orang (10%).

Dari hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin didapatkan nilai $p (0,041) < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Kabupaten Bireuen Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR, terhadap 85 responden, mayoritas responden merupakan multipara yaitu sebanyak 69 responden (81%), primipara sebanyak 12 responden (14%) dan grandemultipara sebanyak 4 responden (5%).

Dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen, maka ada beberapa hasil yang ditemukan antara lain, Tingkat Nyeri pada ibu bersalin yang ada pada kategori Ringan yaitu sebanyak 4 orang (10%), kategori Sedang 20 orang (50%), dan pada kategori Berat 12 orang (30%) pada kategori sangat berat sebanyak 4 orang (10%). Maka jelas dapat dilihat bahwa Tingkat Nyeri mayoritas berada pada kategori Sedang.

Dilihat dari karakteristik responden di Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Desa Lipah Rayeuk, Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen, responden memiliki rentang umur 20-35 tahun, dan umumnya mereka berpendidikan SMA dan tidak bekerja,

Berdasarkan tabel silang (*crosstab*) antara Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin, umumnya responden yang menggunakan *Birthing Ball* adalah responden yang tingkat nyerinya berada dalam kategori sedang yaitu 14 orang (35%).

Hasil uji statistik *chi-square* antara Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin diperoleh hasil nilai $p \text{ value } (0,041) < \text{dari } \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan

Birthing Ball Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2021.

Aceh merupakan provinsi yang sangat kental dengan agama Islam. Di Aceh peranan orang tua sangat berpengaruh dalam keluarga, sehingga mereka ikut memberikan arahan bagi ibu hamil terkait masalah persalinan. Pengetahuan tentang *Birthing ball* masih kurang sehingga ada ibu-ibu yang merasa risih saat menggunakan *Birthing ball*, disebabkan karna lendir dan darah yang keluar. Hal ini membuat keluarga dari responden tidak memberi dukungan karena merasa tidak nyaman melihat ibu yang bersalin menggunakan *Birthing ball*.

Nyeri pada saat melahirkan memiliki derajat yang paling tinggi diantara rasa nyeri yang lain seperti patah tulang atau sakit gigi. Nyeri persalinan menjadi lebih ringan seiring dengan makin sering efektifnya pengendalian nyeri interventif sehingga ikatan antara persalinan dan nyeri masih kuat. Anggapan yang tetap ada mengenai tak terelakkannya nyeri persalinan, bahkan jika hal itu hanya sebagai konsep yang hadir untuk mempengaruhi ibu agar memikirkan metode pengendalian nyeri yang di inginkan.

Birth ball bisa menjadi alat yang berguna untuk ibu bersalin. Birth ball adalah bola terapi fisik yang dapat membantu ibu inpartu kala I dalam kemajuan persalinannya. Sebuah bola terapi fisik yang dapat digunakan dalam berbagai posisi.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triyana Indrayani (2018) “Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Skor Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Klinik Bersalin Bekasi Tahun 2018” desain penelitian *pre experimental design* ini menggunakan rancangan *One-shot case study*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 ibu bersalin tanpa adanya kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini Purposive Sampling technique. Instrumen penelitian terdiri dari data pengkajian, FPRS (Faces Pain Rating Scale) dan lembar partograf. Data dianalisis menggunakan descriptive statistics dan inferential statistics yaitu Wilcoxon-test untuk mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada skor nyeri sebelum dan sesudah penggunaan *birthing ball* ($p\text{-value} < 0,05$). Penggunaan *birthing ball* selama proses persalinan mampu menurunkan skor nyeri pada persalinan.

Menurut asumsi peneliti, ada Pengaruh penggunaan *birthing ball* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin karena dengan bantuan menggunakan *birthing ball* membuat ibu-ibu lebih nyaman saat persalinan, dan membantu kemajuan persalinan ibu. Gerakan

bergoyang di atas bola menimbulkan rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan. Mayoritas responden mengalami tingkat nyeri sedang dikarenakan ibu menggunakan *birthing ball* sesuai dengan bimbingan bidan, peneliti dan didukung oleh keluarga dari pasien pada saat melahirkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Mayoritas Ibu di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M, Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen merasakan tingkat nyeri persalinan berada dalam kategori Sedang yaitu sebanyak 14 orang (35,0%). Dari hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan Pengaruh penggunaan *birthing ball* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin didapatkan nilai $p(0,041) < \alpha(0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh penggunaan *birthing ball* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin Di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, S.K.M Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2021.

SARAN

Diharapkan untuk responden Diharapkan kepada responden untuk lebih aktif mencari informasi dan mengikuti berbagai penyuluhan khususnya tentang Penggunaan *Birthing Ball* dan cara untuk menurunkan nyeri persalinan. Hal ini dapat diperoleh dengan memperbanyak membaca dan mengikuti acara seminar dan mengunjungi tempat pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agma, A.L.S (2018) *Pengaruh Pelaksanaan Pelvic Rocking Dengan Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Di Klinik Pratamatanjung Deli Tua Tahun 2018.*
- Anggraini, K.I. (2019) *Pengaruh Metode Pelvic Rocking Birth Ball Dan Metode Berjalan Terhadap Lama Kala I Dan Kala II Pada Ibu Bersalin Fisiologis.*
- Gustyar, I. (2017) *Penerapan Teknik Pelvic Rocking Dengan Birthing Ball Ibu Bersalin Terhadap Kemajuan Persalinan Di BPM Syafrida Kabupaten Kebumen Tahun 2017.*
- Hidayat, A.A, (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisa Data.* Jakarta: Selemba Medika
- Iman, M, (2016). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan.*Bandung: Citapustaka Media Perintis
- (2014). *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan.*Bandung: Citapustaka Media Perintis

- Indrayani, T.(2018). *Pengaruh Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Skor Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Klinik Bersalin Bekasi Tahun 2018*.
- Mander, M. (2012) *Nyeri Persalinan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Na'im, J. (2019). *Latihan Birth Ball Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Ibu Bersalin*.
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, T (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rohmah, M. (2017). *Penerapan Teknik active Birth Menggunakan Birth Ball Terhadap Kemauan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di BPM Wiwik Gunandari, S.SiT*.
- Rosieana, G.A. (2019) *Pengaruh Birthing Ball Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di BPM Yulis Indriana, Malang*.Jurnal Pendidikan Kesehatan
- Rosyati, H, (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas.
- Sari, E.K, Rimandini, K.D. (2014) *Asuhan Kebidanan Persalinan* . Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Suryani, L, (2017). *Modul Brithing Ball*. Mediun: Akbid Muhammadiyah Madiun.